KSATRIA GATOTKACA

Si Otot Kawat Tulang Besi

Mengenal Superhero Asli Indonesia
Yang Kaya Akan Budaya

Daftar isi

Daftar isi
Ksatria Gatotkaca 2
Kerajaan Pringgadani 3
Lahirnya Gatotkaca 4
Bayi Jabang Tetuka 5
Kekuatan Tetuka 6
Keturunan Kaum Rakasha/Raksasa 7
3 Pusaka Sakti 8
Kekuatan 3 Pusaka Sakti 9
Caping Basudana 10
Kontang Antarkusuma 11
Terompah padacakarma 12
Si Otot Kawat Tulang Besi 13
Kostum dan Atribut Gatotkaca 15
Gelung 16
Jamang 17
Sumping 18
Kalung Ulur-ulur Karangan 19
Gelang Kana Calumpringan 19
Kelat Bahu Naga Rangsang 20
Garuda Mungkur 21
Kontang Antrakusuma 22
Kain dan Bintang 23
Surya Majapahit 23
Praba 24
Uncal Kencana dan Wastera 24
Kunca/Konca 25
Binggel atau Gelang kaki keroncong 26
Kain Batik pada Gatotkaca 27
Terompah Padacakarma 28

Ksatria Gatotkaca

Si Otot Kawat, Tulang Besi

Gatotkaca merupakan karakter pewayang yang paling dikenal di Indonesia berasal dari cerita pewayangan jawa, Gatotkaca sering di sebut Gatotkoco.
Sebenarnya Gatotkaca telah muncul dalam Wiracarita Mahabharata yang berasal dari India, lalu cerita ini berkembang dan tersebar kenegara-negara asia tenggara termasuk Indonesia sejak abad 4-14, pada saat itu cerita Mahabharata mengalami perubahan baik dalam cerita, penokohan, sampai bentuk visualnya. Kisah Mahabharata di Indonesia sendiri diceritakan dalam bentuk wayang kulit.

Kerajaan Pringgodani

Kerajaan Pringgadani adalah kerajaan yang berada di tengah hutan yang di huni oleh para kaum rakasha/ raksasa. kerajaan ini dipimpin oleh ratu yang bernama hirimbi/arimbi dan pringgadani adalah tempat lahirnya Gatotkaca.

Lahirnya Gatotkaca

Gatotkaca lahir sebagai putra kedua dari ayahnya Raden bima dan ibunya Hirimbi/arimbi, pada awalnya Gatotkaca dikenal sebagai Tetuka.

Bayi Jabang Tetuka

Saat Dilahirkan bayi jabang tetuka terjadi sebuah keanehan, dimana tali pusar dari tetuka tidakdapat dipotong benda apapun. hingga akhirnya bathara guru memberikan senjata pusaka kuntawijayadanu untuk memotong tali pusar Tetuka.

Bathara Guru menugaskan Bathara narada turun ke arcapada untuk memberikan pusaka Kuntawijayadanu kepada arjuna, namun Narada membuat kesalahan dengan memberikan pusaka tersebut kepada Karna yang sedang bertapa mencari pusaka, karna memiliki kemiripan wajah dengan arjuna sehingga naradapun teledor. diketauhi bahwa pusaka kuntawijayadanu dibawa karna, arjunapun mencoba mengambil pusaka tersebut namun pada saat pertarungan arjuna hanya dapat merebut sarung pusaka tersebut. arjuna kembali ke tempat tetuka dan atas seijin dewata, sarung pusaka itu dapat memotong tali pusar tetuka dan seketika itu sarung pusaka tersebut masuk ketubuh tetuka.

Kekuatan Tetuka

Setelah dipotongnya tali pusar tetuka, narada pamannya mengasuh Tetuka. selama di asuh tetuka kecil tumbuh dengan kekuatan yang luar biasa, bahkan dia dapat mengalahkan seorang patih bernama sekipu yang saat itu dapat menggempur khayangan.

Setelah tetuka berhasil mengalahkan patih sekipu, pamannya narada membawa tetuka ke sebuah kawah bernama kawah Candradimuka. tetuka di ceburkan kekawah tersebut bersama berbagai macam senjata pusaka oleh para dewa.

Keturunan Kaum Raksasa

Tetuka muncul dari kawah tersebut dengan meresap segala senjata pusaka yang diberikan oleh dewa-dewa dan terjadi perubahan yang mana tetuka muncul dengan tubah orang dewasa berbadan kekar,bersamaan dengan sifat-sifat nya sebagai keturunan bangsa raksasa yang mana taring dan kuku panjangnya serta mata seorang raksasa.

Para dewa memerintahkan tetuka membuang segala sifat serta tampilannya sebagai bangsa raksasa, lalu tetukapun membuangnya memotong kuku dan taringnya dan matanyapun berubah.

3 Pusaka Sakti

Bathara gurupun memberikan tetuka 3 Pusaka sakti untuk di pakai oleh tetuka dan bathara guru mengganti nama tetuka dengan nama Gatotkaca si jagoan para dewa, si otot kawat tulang besi.

sebenarnya para dewa memberikan tetuka berbagai macam pusaka agar menjadikan tetuka sebagai jagoannya para dewa.

Caping Basudana

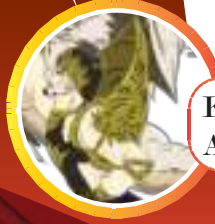

Kontang Antakusuma

Terompah Padacakarma

Kekuatan 3 Pusaka Sakti

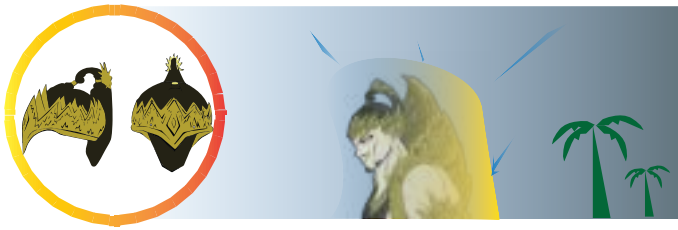

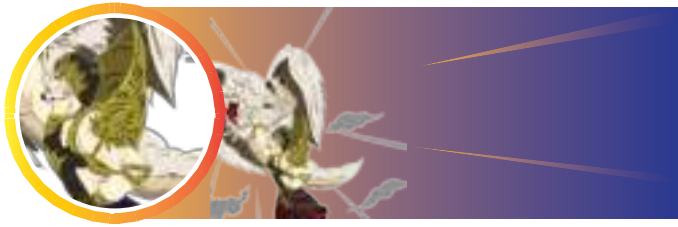

Caping Basudana

satu dari tiga pusaka pemeberian Batara Guru

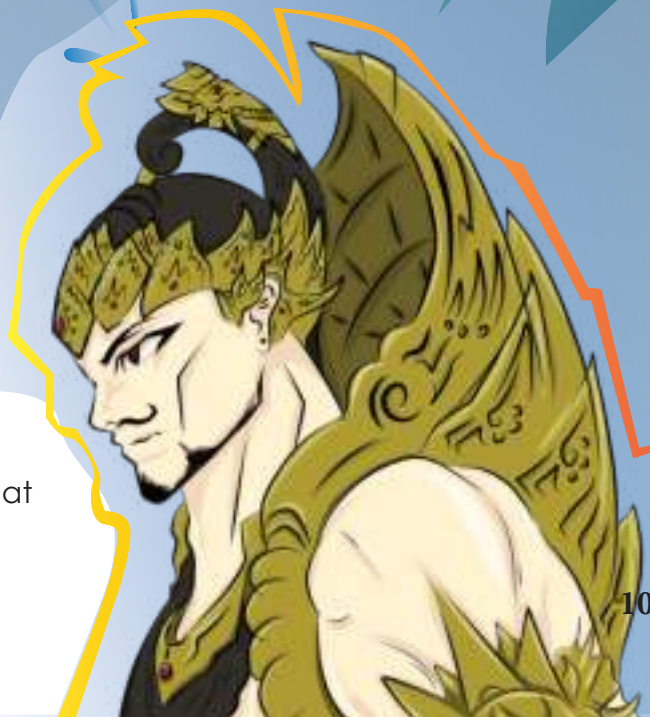

Caping Basudana

merupakan penutup kepala yang membuat Gatotkaca mampu menahan suhu panas dan tidak basah ketika hujan.

Kontang Antrakusuma

satu dari tiga pusaka pemeberian Batara Guru

Kontang Antrakusuma

Kontang Antarkusuma adalah baju yang membuat Gatotkaca mampu terbang dengan sangat cepat dan tanpa tumpuan walau tidak menggunakan sayap.

Terompah Padacakarma

satu dari tiga pusaka pemeberian Batara Guru

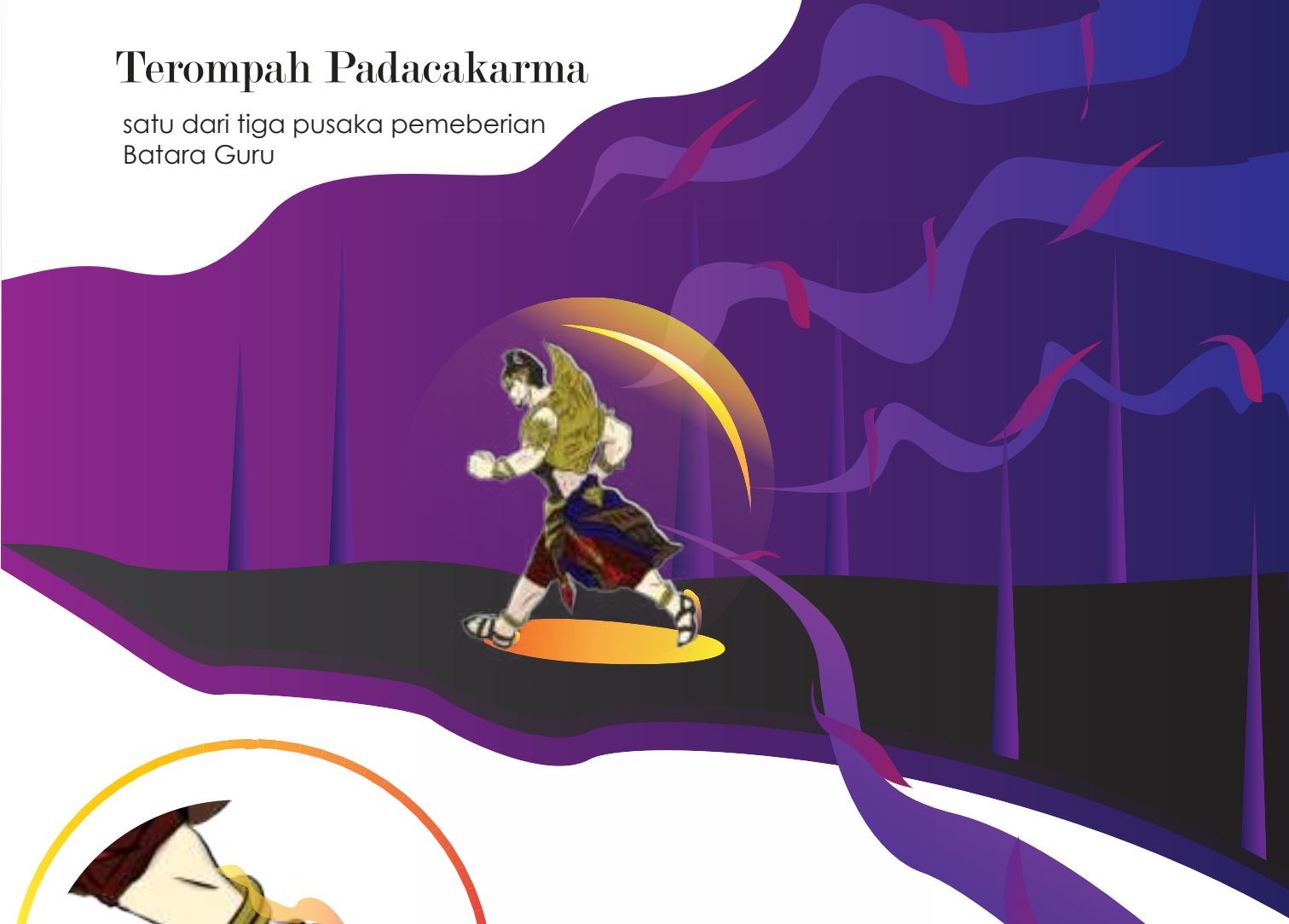

Terompah padacakarma

adalah sepasang alas kaki pusaka yang membuat Gatotkaca akan terlindugi dari segala pengaruh jahat dari suatu tempatyang dia lewati, sehingga gatotkaca bebas melintasi tempat-tempat berbahaya dan angker.

Si Otot Kawat

Dengan 3 pusaka sakti tersebut Gatotkaca mendapatkan kekuatan yang membuatnya menjadi tak terkalahkan.
kebal dari suhu panas dan hujan, terlindungi dari segala pengaruh jahat dan angker, bahkan mampu terbang dengan sangat cepat tanpa menggunakan sayap.

Tak hanya itu kemampuan Gatotkaca juga memiliki kekuatan fisik yang sangat kuat dia diberi julukan otot kawat tulang besi tidak hanya isapan jempol belaka, kemampuan fisik ini didapat sejak ia lahir dia tak dapat di gores oleh benda dan senjata apapun.

Tulang Besi

sebelum gatotkaca mendapatkan 3 pusaka tersebut gatotkaca pernah bertarung dengan seorang Patih yang di sebut Patih Sekipu dalam perang dikhayangan, patih sekipu sangat kuat bahkan dapat memporak porandakan khayangan.

para dewa meminta narada membawa Gatotkaca untuk melawan Patih Sekipu, Gatokaca pun bertarung melawan Sekipu namun dalam pertarungan tersebutdia tak dapat mengimbangi sekipu tetapi semakin Gatotkaca dipukul dia justru semakin kuat dan pada akhirnya Sekipupun menyerah dan kalah berhadapan dengan gatotkaca.

Kostum dan Atribut Gatotkaca

Setelah bercerita tentang Gatotkaca mari kita cari tahu apa saja atribut yang dikenakan Gatotkaca. pada atribut yang digunakan Gatotkaca ada beberapa atribut yang memiliki unsur budaya khas indonesia.

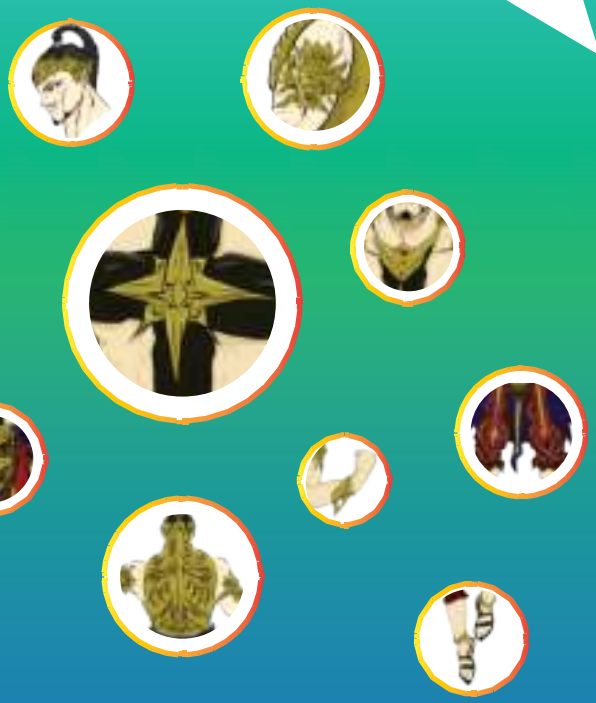

Gelung

Pada Jurnal “Kekayaan Ragam Hias Dalam Wayang Kulit Purwa Gagrak Surakarta oleh Lintang Widyokusumo” Bentuk gelung adalah stilasi dari rambut yang digelung atau dikonde. Setiap tokoh dalam wayang kulit purwa mempunyai ciri khas dalam tampilan gelungan rambutnya. Gatotkaca sendiri memiliki bentuk Gelung Cupit Urang.

Gelung Supit Urang pada wayang kulit Gatotkaca

Gelung atau konde merupakan salah satu atribut atau perhiasan yang sejak dahulu telah dipakai bahkan sejak jaman kerajaan di indonesia.
meski sejarah awal gelung atau konde berasal dari mesir kuno, konde atau gelung telah menjadi unsur budaya khas indonesia.

Jamang 3 Susun

Gatotkaca menggunakan jamang tiga susun, susunan berbentuk segitiga yang tersusun keatas. Jamang merupakan ikat kepala apa bila tokoh tidak menggunakan mahkota, Jamang tiga susun hanya dipakai oleh kalangan raja. Tiga susun bermakna awal, tengah, dan akhir kehidupan yang menggambarkan tentang kesempurnaan.

Jamang 3 susun pada wayang kulit Gatotkaca

Dalam Penggunaannya Jamang dipakai di bagian dahi kepala sebagi perhiasan, Jamang ini biasa dipakai sebegai atribut pengantin atau penari dalam budaya khas beberapa daerah di indonesia seperti sunda, jawa dan lain-lain.

Sumping

Sumping adalah perhiasan telingan pada wayang dengan berbagai bentuk dan jenis, sumping sendiri biasanya memiliki bentuk seperti sayap burung. dalam penggunaannya sumping tidak dibedakan baik miliki pria atau wanita, dan sumping juga tidak menjukan status pemakainya.

Sumping yang digunakan gatotkaca adalah Sumping Sureng Pati.

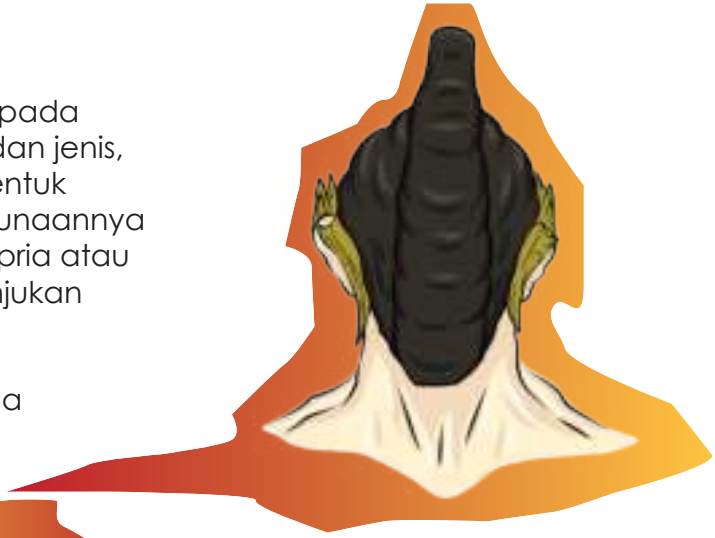

Sumping Sureng pati pada wayang kulit Gatotkaca

Dalam penggunaannya sumping merupakan salah satu atribut yang digunakan sebagai perhisan pada busana penari di indonesia.

Kalung ulur-ulur karangan

Kalung yang merupakan hiasan pada leher dapat meunjukkan tingkat jabatan dari tokoh wayang, yang digunakan Gatotkaca berbentuk kalung ulur-ulur karangrang. Yang merupakan lambang dari seorang raja.

Gelang Kana Calumpringan

Aksesoris gelang hiasan yang berada ditangan pada wayang dapat menentukan kedudukan dan karakter tokoh wayang tersebut.
Gatotkaca menggunakan Gelang Kana Calumpringan, dikenakan tokoh pendeta, raja dan juga ksatria.

Kelat bahu naga rangsang

Kelat bahu hiasan yang digunakan pada bagian lengan, menunjukkan juga status sosial dari pemakainya.
Kelat bahu yang dipakai Gatotkaca adalah Naga Memangsa atau Naga Rangsang Mmerupakan kelat bahu yang biasa dipakai oleh raja.

Diceritakan dalam kisahnya , Gatotkaca akhirnya dinobatkan sebagai raja di kerajaan pringgodani bangsa raksasa oleh ibunya yaitu ratu arimbi.

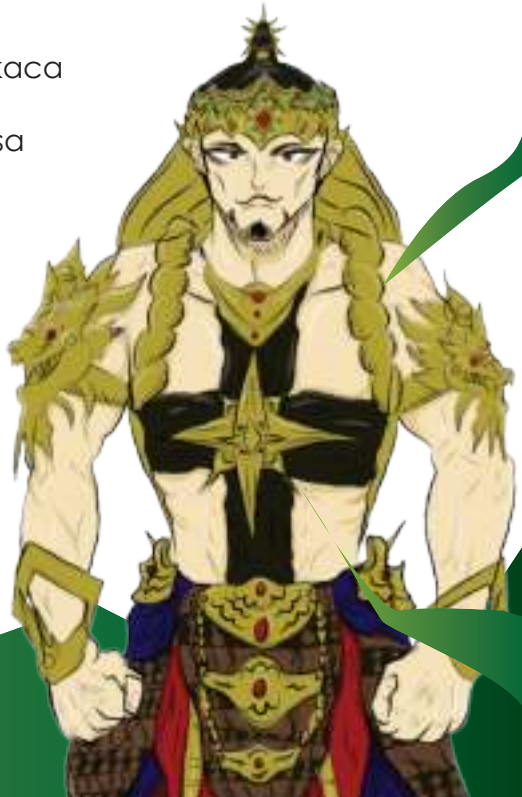

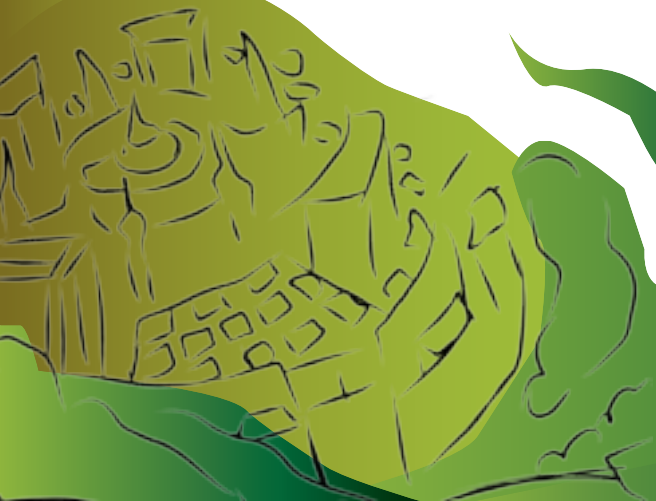

Garuda Mungkur

Garuda mungkur adalah hiasan seperti ikat rambut yang melekat pada bagian belakang gelung atau mahkota, biasanya dikenakan oleh golongan raja, punggawa, patih dan juga kstria. Garuda mungkur berfungsi menolak marabahaya yang berasal dari belakang.

Garuda mungkur pada wayang kulit Gatotkaca

Kontang Antrakusuma

Kontang Antrakusuma adalah baju yang membuat Gatotkaca mampu terbang dengan sangat cepat dan tanpa tumpuan walau tidak menggunakan sayap, Kontang Antrakusuma merupakan satu dari ketiga benda pusaka sakti pemberian Bathara guru.

Terdapat dua bagian pada Kontang Antrakusuma yoitu, Kain dan Bintang segi delapan, dan Praba

Kain dan Bintang

Bintang pada kain Gatotkaca ini adalah lambang dari kekuatan dan kepahlawanan Gatotkaca. hiasan berbentuk bintang segi delapan yang berada didada gatotkaca merupakan lambang Surya Majapahit.

Surya Majapahit

Surya Majapahit adalah lambang yang banyak di temukan pada peninggalan kerajaan majapahit, lambang ini merupakan bentuk dari matahari dengan mengambil dela-pan sudut sebagai cahaya mahari tersebut dan bagian tengahnya menampilkan lingkaran dengan dewa dewa hindu sehingga dalam lambang ini membentuk diagram kosmologi.

Praba

Bentuk stilasi dari sayap yang terletak pada punggung wayang yang diikatkan pada bahu dengan tali, Praba menjadi lambang singgasana yang digunakan oleh raja atau patih.

Uncal Kencana dan Wastra

Uncal ada dua macam, yaitu uncal kencan dan uncal wastra. Uncal wastra atau selendang dan uncal kencana berbentuk wajik memanjang dan menggantung di sekitar kaki. Gatotkaca memakai uncal kencana dan wastra. Yang membedakan tokoh raja dengan lainnya ialah terdapat pada uncal wastra. Pada tokoh biasa tidak menggunakan uncal wastra hanya menggunakan uncal kencana

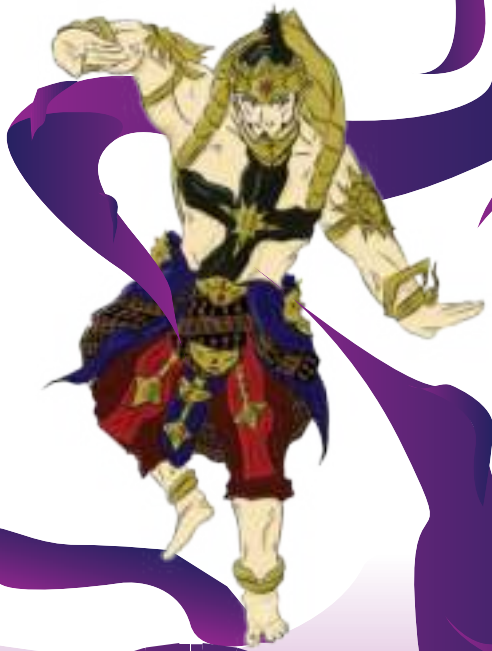

Kunca / Konca

Kuncan merupakan busana bagian bawah untuk pakaian kerajaan. Kunca terdapat beberapa elemen-elemen busana untuk membedakan dengan tokoh wayang yang bukan seorang raja.

Binggel atau Gelang kaki Keroncong

Binggel atau Kroncong adalah gelang kaki yang digunakan sebagai hiasan, dan gelang kaki ini dapat menunjukan kedudukan atau pangkat.

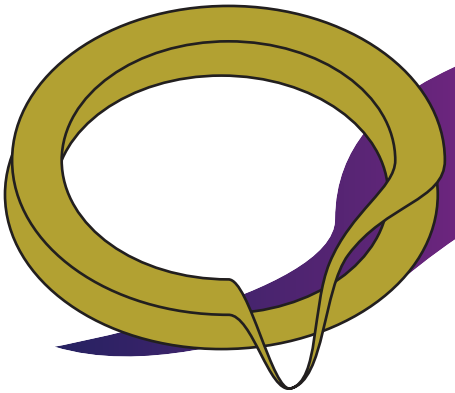

Gatotkaca menggunakan gelang Kroncong/Binggel ini sebagai hiasan dan penunjuk kedudukannya sebagai raja/patih. Gelang kaki Gatotkaca ini berbentuk Dhapur Nagaraja

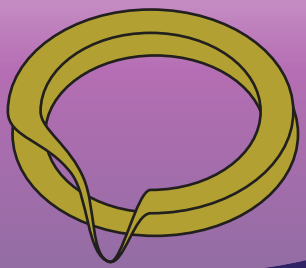

Kain Batik Pada Gatotkaca

kain batik pada tokoh Gatotkaca terdapat banyak macam yang digunakan jenisnya, baik dalam Wayang Kulit,Golek, dan Karakter komik.

Kain Batik sendiri merupakan salah satu warisan budaya khas indonesia yang telah di akui UNESCO sebagai warisan budaya dunia pada 2 Oktober 2009 (warisan Kemanusiaan Untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi).

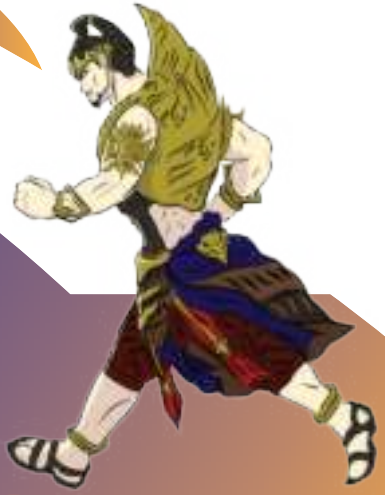

Terompah Padacakarma

Terompah Padakacarma, sepasang alas kaki yang membuat Gatotkaca akan terlindungi dari pengaruh jahat dari suatu tempat yang dia lewati, sehingga dia bebas melintasi tempat-tempat angker atau bahaya.

KSATRIA GATOTKACA

Si Otot Kawat Tulang Besi

Mengenal Superhero Asli Indonesia
Yang Kaya Akan Budaya

KSATRIA GATOTKACA

Si Otot Kawat Tulang Besi